

**LAPORAN *TRACER STUDY* 2017 UNTUK
ALUMNI UDINUS LULUSAN TAHUN 2015
WISUDA 53, 54, & 55
PROGRAM PASCA SARJANA**



Disusun Oleh:

UPT. Layanan Karir dan Alumni

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2017

I. PENDAHULUAN

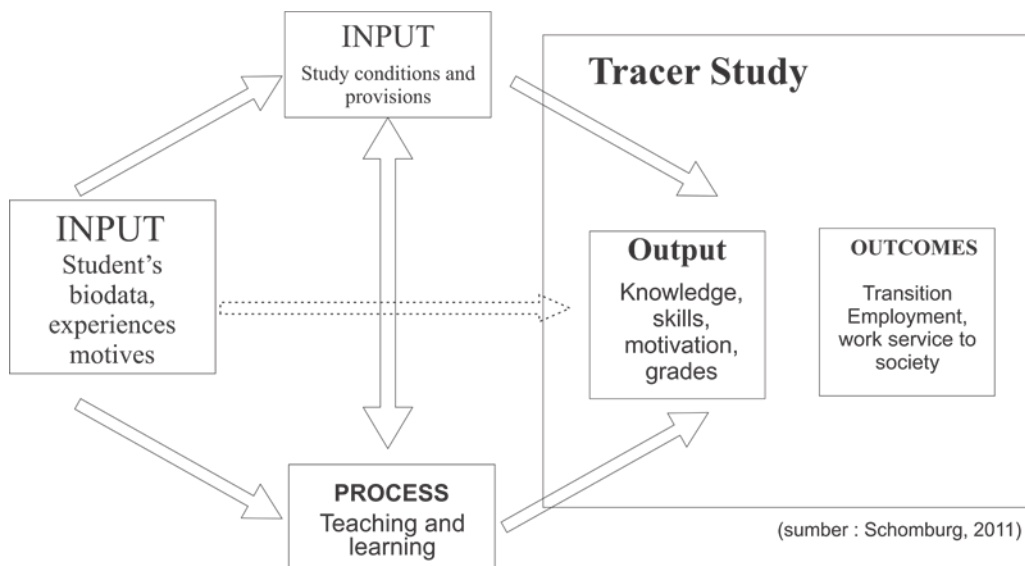
1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

Tracer study yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Disamping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik atau *feedback* dari alumni dan dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Hasil dari masukan ini akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/ alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Gambar 1 memperlihatkan konsep dari dasar dari pelaksanaan *tracer study*.



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer Study*

Universitas Dian Nuswantoro dalam hal ini adalah UPT. Layanan Karir dan Alumni memiliki tugas yang salah satunya adalah menjalankan program *tracer study* yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja (*performance*) agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Dalam proposal ini, kami bermaksud mengajukan permohonan untuk dapat melakukan *tracer study* alumni untuk angkatan wisuda tahun 2015 telah berhasil diselenggarakan selama 3 bulan yaitu pada Juli – September 2017.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

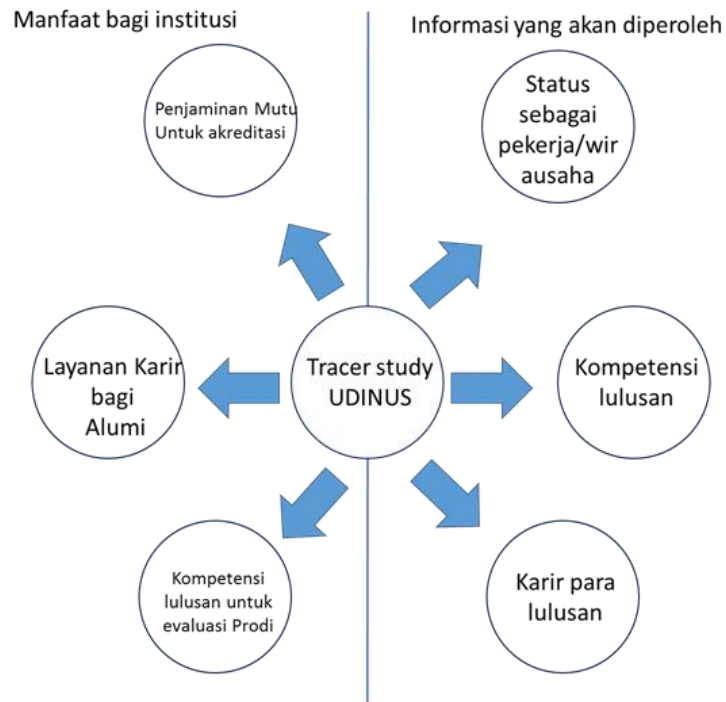
Kegiatan *tracer study* bagi Universitas Dian Nuswantoro memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses serta pelayanan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi Universitas Dian Nuswantoro dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi dan sebagainya).
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.

4. Untuk membantu Universitas Dian Nuswantoro dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional.
5. Untuk memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan Universitas Dian Nuswantoro.
6. Untuk memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tingginya.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni atau lulusan dari Universitas Dian Nuswantoro.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/ *match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun *vertical* (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikan. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Disisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat kedalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Gambar 2 memperlihatkan manfaat *tracer study* bagi institusi.



Gambar 2. Manfaat *Tracer Study*

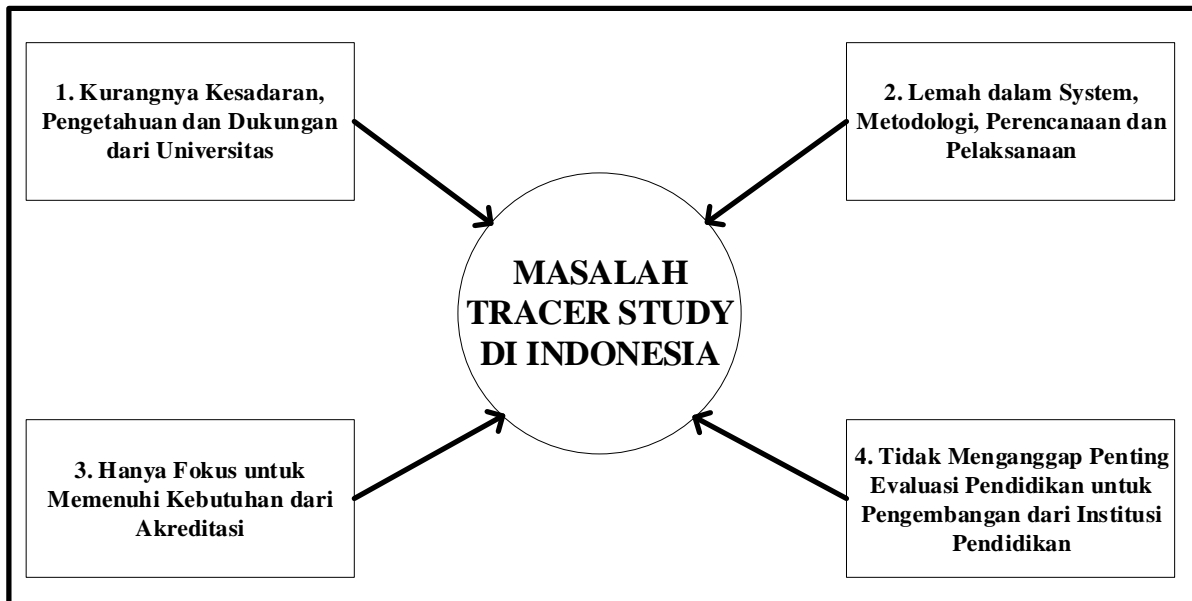
Bagi Universitas Dian Nuswantoro, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai *database* alumni yang terdata berdasarkan program studi (prodi) dan angkatan (tahun masuk)
- b. Sebagai masukan / informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi
- c. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri
- d. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
- e. Sebagai masukan sebagai perbaikan kurikulum
- f. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional
- g. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/ *network* alumni.

1.4 Isu dan Permasalahan *Tracer Study*

Tracer study adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh umpan balik dari alumni perguruan tinggi. Umpan balik yang diberikan alumni merupakan hal penting bagi perguruan tinggi terutama dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Pentingnya melaksanakan *tracer study* ini ternyata belum sepenuhnya menjadi kesadaran bagi beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia. Hal ini merupakan bagian

dari isu dan permasalahan *tracer study* di Indonesia seperti yang tergambar pada gambar 3 di bawah ini.



(Sumber: Budi, 2014)

Gambar 3. Isu dan Permasalahan *Tracer Study* di Indonesia

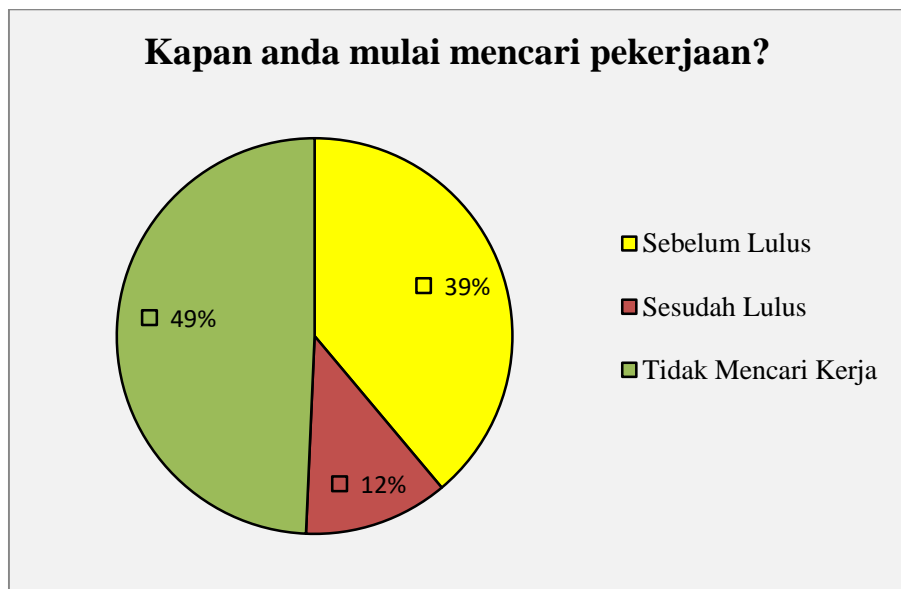
Isu dan permasalahan pelaksanaan *Tracer Study* di Indonesia yang pertama adalah kurangnya kesadaran, pengetahuan dan dukungan perguruan tinggi terkait pentingnya pelaksanaan *tracer study*. Isu dan permasalahan yang kedua adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan dan implementasi dari *tracer study* itu sendiri. Isu dan permasalahan ketiga adalah fokus pelaksanaan *tracer study* yang seringkali hanya ditujukan untuk kepentingan memperoleh akreditasi. Isu dan permasalahan yang keempat adalah belum menjadikan *tracer study* sebagai evaluasi pendidikan yang berguna dalam perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Isu dan permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya data.

II. HASIL TRACER STUDY

1. Magister Teknik Informatika

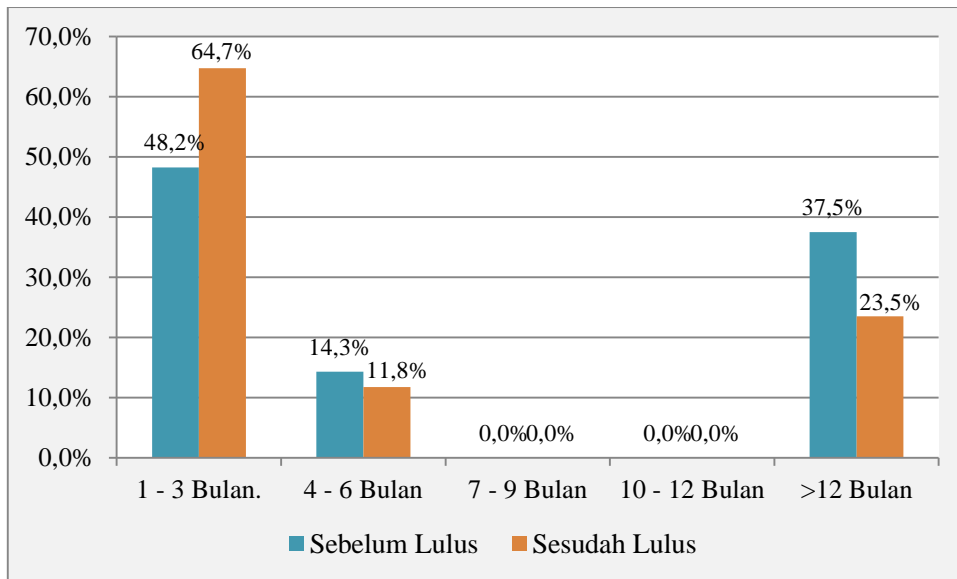
A. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* alumni lulusan 2015, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan karena sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 4 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 4. Grafik kapan alumni mulai mencari pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 4 di atas diketahui bahwa alumni lulusan 2015 sudah mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni mulai mencari kerja sebelum lulus adalah sebesar 39%, sedangkan untuk alumni yang mencari kerja setelah lulus sebesar 12%. Adapula alumni yang tidak mencari kerja yaitu sebanyak 49%. Dari 51% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Kelulusan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan 4.8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik.

B. Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja alumni lulusan tahun 2015 mencari pekerjaan. Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari gambar 6 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan UDINUS mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan melalui relasi 18,2%. Cara berikutnya menggunakan media Internet/Iklan *Online*/ Milis dan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, masing-masing dengan prosentase sama yaitu 15,2%. Sedangkan mahasiswa yang sebelumnya sudah mempunyai pekerjaan di waktu kuliah, setelah lulus pun tetap memilih bekerja di tempat yang sama yakni 8,1%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox*.

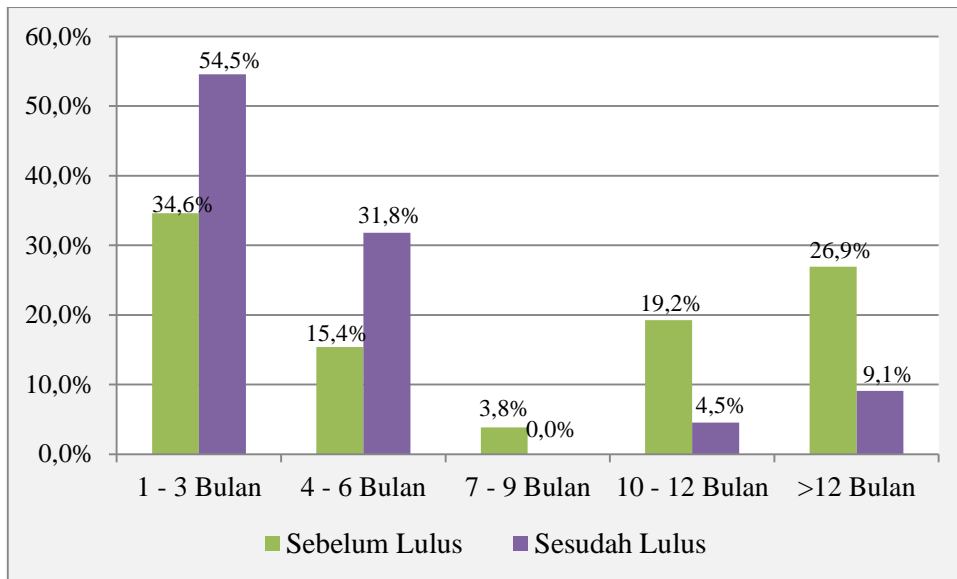
C. Kapan Alumni Untuk Mendapat Pekerjaan Pertama

Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali, berdasarkan hasil *tracer* diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari gambar 7 di atas dapat diketahui prosentase alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 54%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 46% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

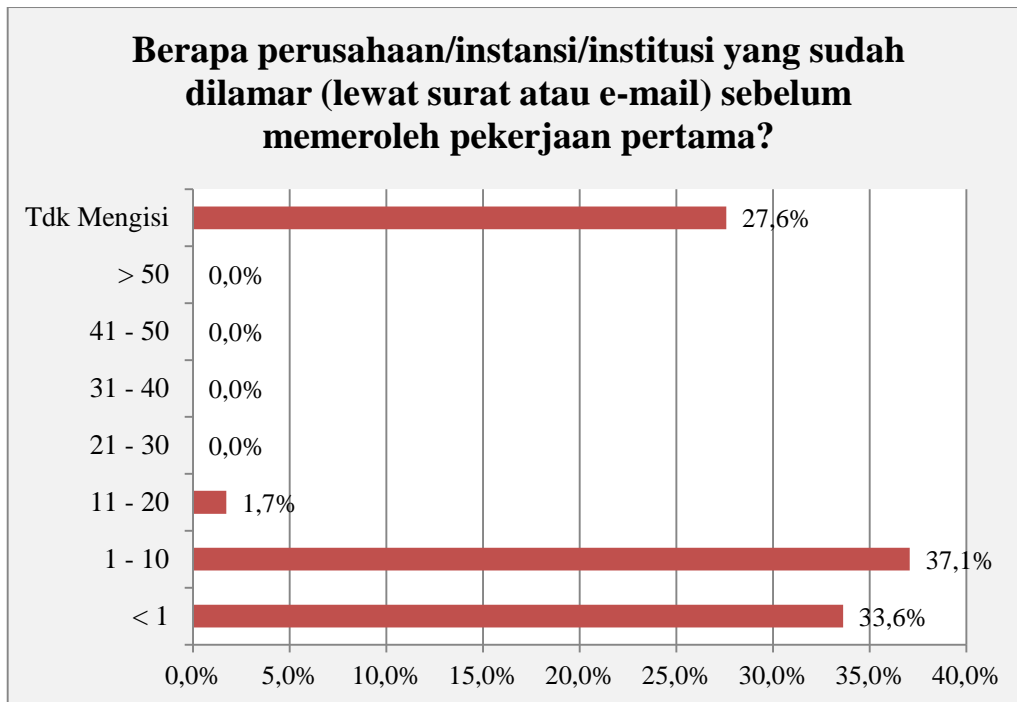


Gambar 8. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil *tracer study* yang tergambar pada grafik di atas, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 34,6%. Berikutnya pada waktu 4 – 6 bulan sebesar 15,4%. Alumni yang mendapatkan pekerjaan sesudah lulus pada waktu tunggu 1-3 bulan memiliki prosentase terbesar yaitu 54,5%, berikutnya pada waktu tunggu 4-6 bulan sebesar 31,8%.

D. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni lulusan tahun 2015 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 9 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

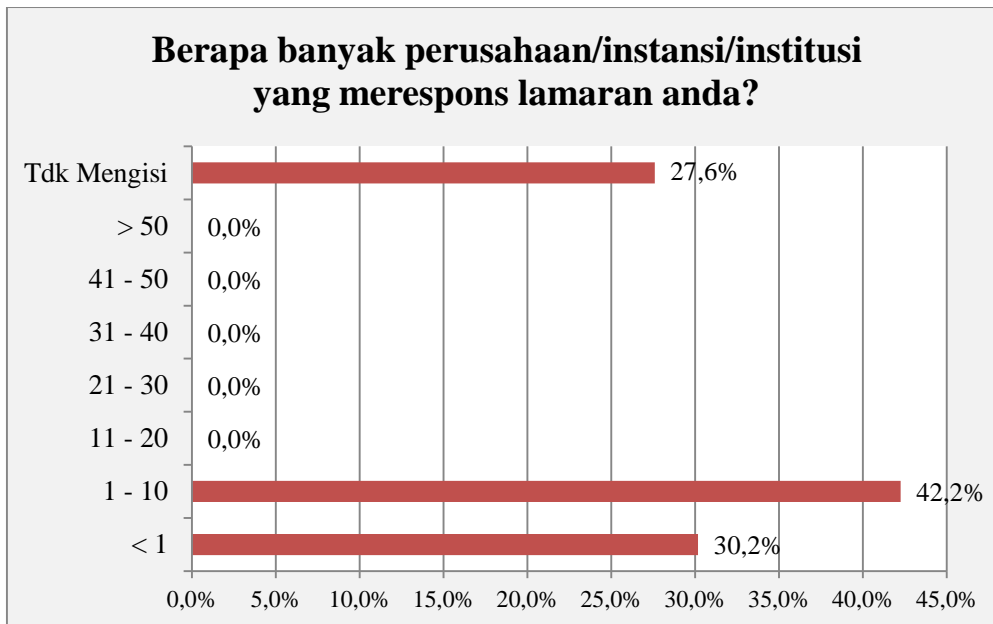


Gambar 9. Grafik Instansi yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan pada grafik di atas dapat diketahui bahwa alumni udinus memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu 37,1%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni UDINUS siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

E. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespons Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study*, lamaran alumni ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 42,2% alumni. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

F. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *tracer study* yang menanyakan apakah alumni saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 11 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

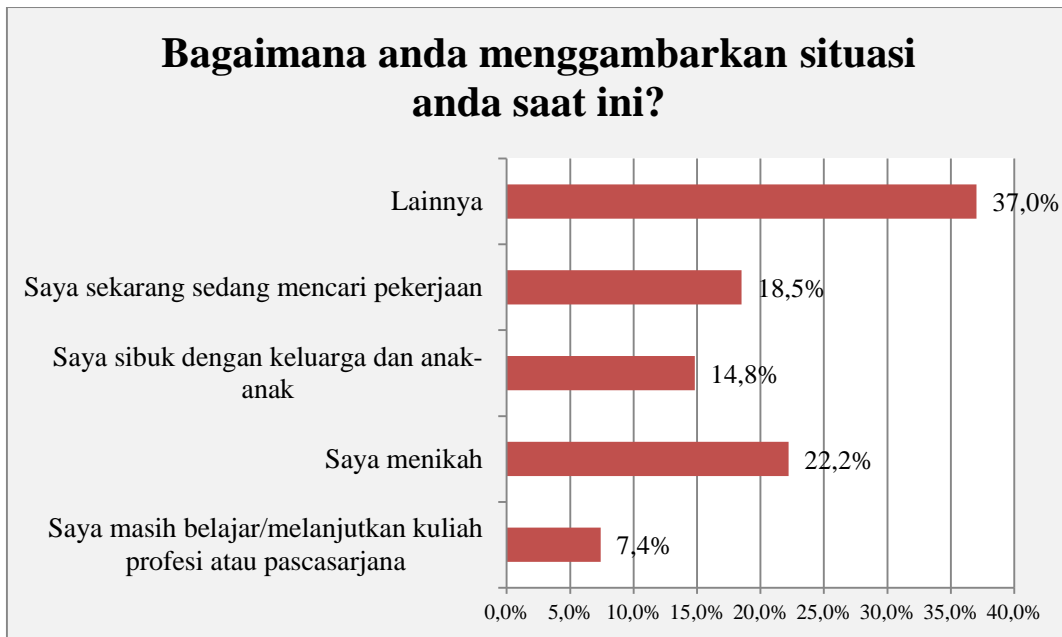


Gambar 11. Grafik Perbandingan Alumni yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan pada gambar 11 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni lulusan tahun 2015 sebanyak 81% saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 19% sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan.

G. Bagaimana Studi Situasi Alumni Saat Ini?

Pertanyaan “Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Grafik Gambaran Alumni yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 12 di atas menunjukkan bahwa alumni dengan kondisi selain pilihan pada *tracer study* ini menempati urutan teratas yaitu sebesar 37%. Urutan kedua adalah kondisi alumni menikah sebesar 22,2%, dan berikutnya alumni yang sedang mencari pekerjaan sebesar 18,5%. Yang menjadi perhatian serius adalah masih cukup banyak alumni yang mengisi *tracer study* sebagai tidak bekerja disebabkan karena masih atau sedang mencari pekerjaan setelah 2 tahun kelulusannya.

H. Apakah Alumni Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?

Pertanyaan “Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar pada gambar 13 di bawah ini.

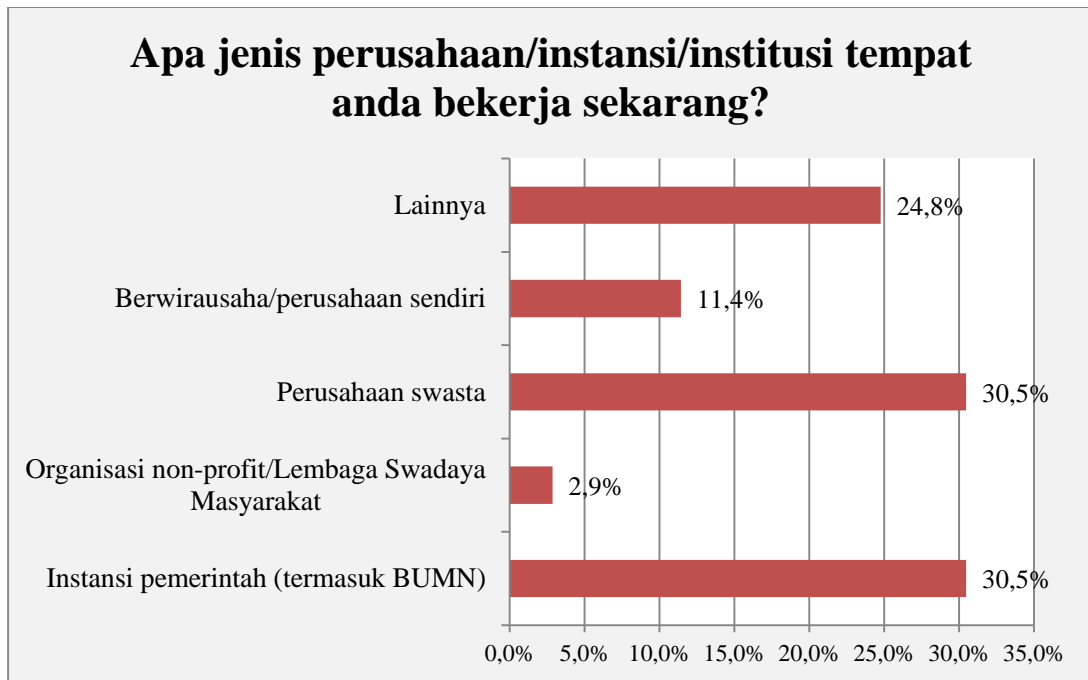


Gambar 13. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, alumni lulusan tahun 2015 menjawab tidak mencari pekerjaan sebanyak 76%. Sedangkan alumni yang masih mencari pekerjaan tetapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu sebanyak 12%. Sedangkan alumni yang menjawab lainnya sebanyak 8%. Adapun alumni yang menjawab akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan sebanyak 4.0%.

I. Jenis Perusahaan/Instansi tempat Alumni bekerja sekarang

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni yang berkerja. Pada pertanyaan 4.8 yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan 4.11 ini, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan 4.9 dan 4.10 dan kemudian selesai selanjutnya klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database.



Gambar 14. Grafik Menunjukkan Instansi Tempat Bekerja Maupun Berwirausaha.

Berdasarkan grafik pada gambar 14 dapat terlihat bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah atau BUMN, organisasi non profit/ lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni bekerja di perusahaan swasta memiliki prosentase yang sama dengan alumni yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN), yaitu masing-masing 30,5%. Berikutnya alumni yang bekerja di bidang selain dalam kategori ini sebanyak 24,8% dan berikutnya alumni yang berwirausaha sebanyak 11,4%. Dalam hal ini adapun alumni yang bekerja pada sebuah organisasi non- profit/ lembaga swadaya masyarakat sebanyak 2,9%.

J. Tempat Alumni Bekerja Bergerak di Bidang Apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni lulusan 2015, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Hasilnya seperti yang terlihat pada gambar 15 di bawah ini.



Gambar 15. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2015

Dari grafik pada gambar 15 di atas menunjukkan bahwa banyak alumni yang bekerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan memiliki besaran prosentase yang terbesar yaitu 72,1%. Berikutnya adalah di bidang Administrasi Pemerintahan dan Layanan Publik sebesar 5,8%. Kemudian alumni yang bekerja di luar dari pertanyaan yang telah diberikan yakni sebanyak 4,8%. Selanjutnya alumni yang bekerja pada bidang perdagangan dan pemasaran memperoleh prosentase sebanyak 3,8%. Adapun alumni yang bekerja pada bidang rekayasa perangkat lunak dengan prosentase sebanyak 2,9%.

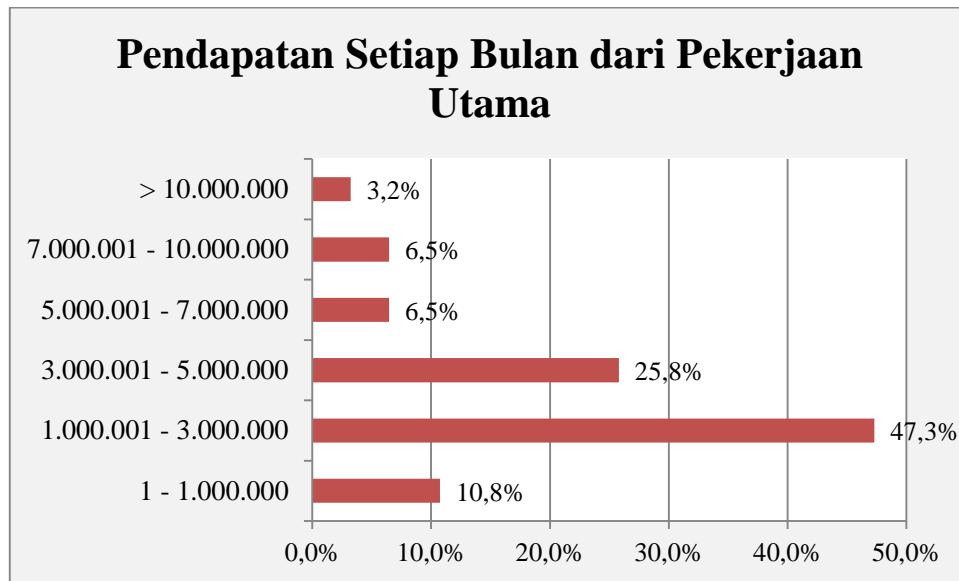
NIM	Nama	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jumlah Karyawan	Omset Tahun
P31.2011.00896	YUSTIA HAPSARI	Toko Frozen Food	Nouren Food Store	1	25000000
P31.2012.01216	NAZARUDIN ZEN	PENDIDIKAN	SMK N 1 TENGARAN	100	100000000
P31.2012.01246	SUGENG SAMSUDIN	PENDIDIKAN	LKP SUGENG ELEKTRONIK	3	100000000
P31.2012.01270	HENDRA SANJAYA	Service Gadget	Handra Phone	1	24000000
P31.2012.01285	Abdul Razak Naufal	Teknologi informasi, web design, course, trainer.	CV. Media Hasanah	4	100000000
P31.2013.01367	YUN SETIAWAN	IT	CV Media Pratama Solusinet	5	450000
P31.2013.01439	Dedy Rosyadi	Informatika	Vision Studio	2	10000
P31.2013.01451	HAMZAN AHMADI	Lembaga keuangan syariah	BMT VEGAS MANDIRI	4	100000000
P31.2013.01453	INDRA GUNAWAN	IT dan Telekomunikasi	Pratama Net	2	40000000
P31.2013.01456	L.M SAMSU	Jasa	PT. SANACO SARANA TELEMATIKA, CV. NADILA, CV. RAFI, CV. REVI	5	150000000
P31.2013.01458	MAHPUZ	Lembaga Keuangan	BUMDES LKM	3	100000000
P31.2013.01462	MOH. FARID WAJDI	Retail	Toko Grand Hero	30	2500000000

Tabel 1. Daftar Alumni yang Berwirausaha

K. Kira-Kira Berapa Pendapatan Alumni Setiap Bulannya?

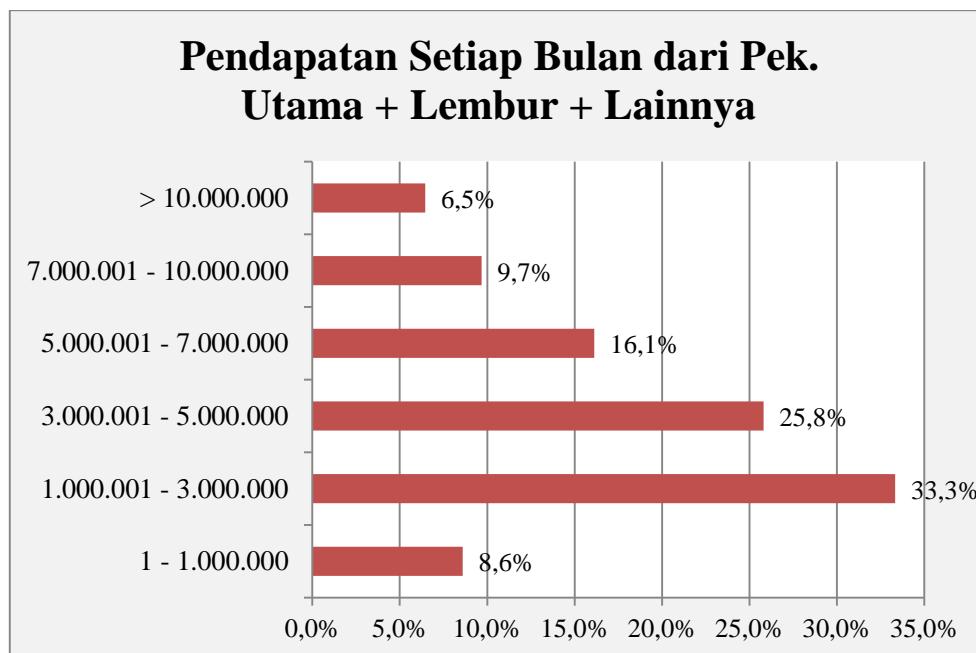
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Untuk alumni yang bekerja sebagai pengusaha atau memiliki usaha sendiri dikelompokkan tersendiri seperti terlihat pada tabel 1 di atas. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni lulusan 2015 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan

juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sampingan). Gambar 16 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaan utamanya.



Gambar 16. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 16 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni dari pekerjaan utamanya berada di kisaran 1.000.001 - 3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 47,3%. Berikutnya disusul kisaran 3.000.001-5.000.000 sebanyak 25,8% dan kemudian kisaran 1-1.000.000 sebanyak 10,8%. Gambar berikut menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

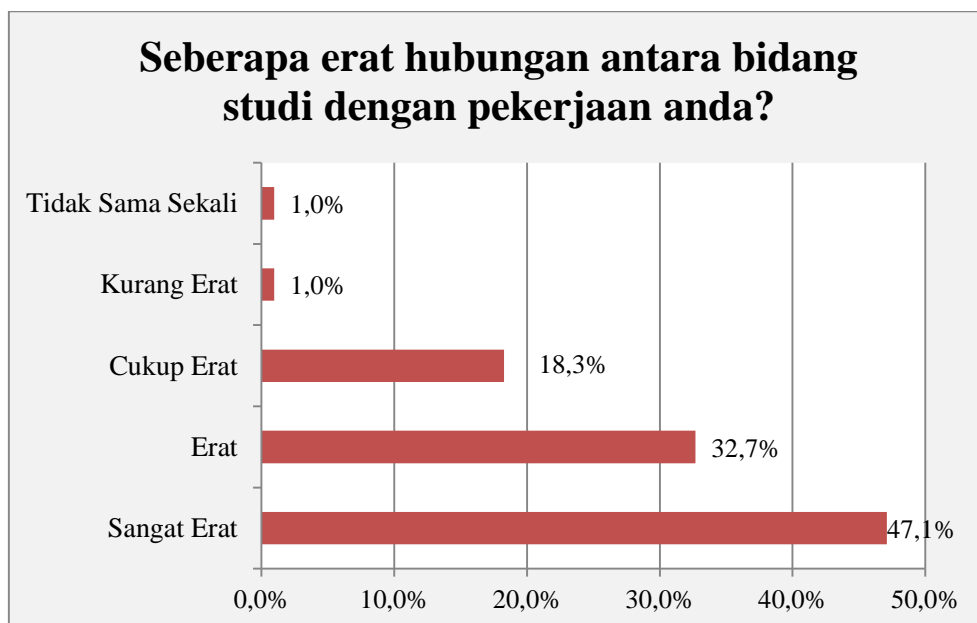


Gambar 17. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 17 di atas, kisaran gaji alumni setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki tergambar bahwa kisaran 1.000.001 - 3.000.000 menempati tempat teratas yaitu sebanyak 33,3%. Berikutnya disusul pada tempat kedua yaitu 3.000.001 - 5.000.000 sebesar 25,8%, kemudian tempat ketiga adalah kisaran 5.000.001 - 7.000.000 sebesar 16,1%.

L. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni?

Salah satu pertanyaan dalam *tracer study* adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 18 di bawah ini.

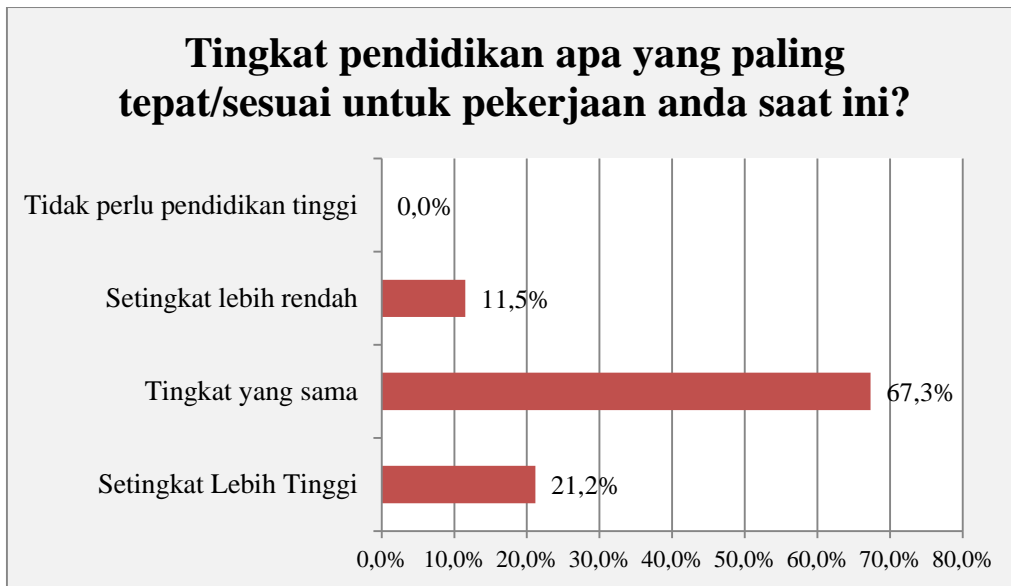


Gambar 18. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 18 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni terbanyak menjawab “Sangat Erat” yaitu 47,1%. Berikutnya sebanyak 32,7% menjawab “Erat”, lalu “Cukup Erat” sebanyak 18,3%.

M. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Alumni Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2017 untuk alumni 2015 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni UDINUS lulusan angkatan 2015 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 19 di bawah ini.



Gambar 19. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni yang tergambar pada grafik gambar 19 di atas dapat diketahui bahwa jawaban tingkat pendidikan alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 67,3%. Berikutnya, setingkat lebih tinggi dari pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 21,2%. Selanjutnya, jawaban setingkat lebih rendah sebanyak 11,5%.

N. Jika Menurut Alumni Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan, Mengapa Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 20 di bawah ini.



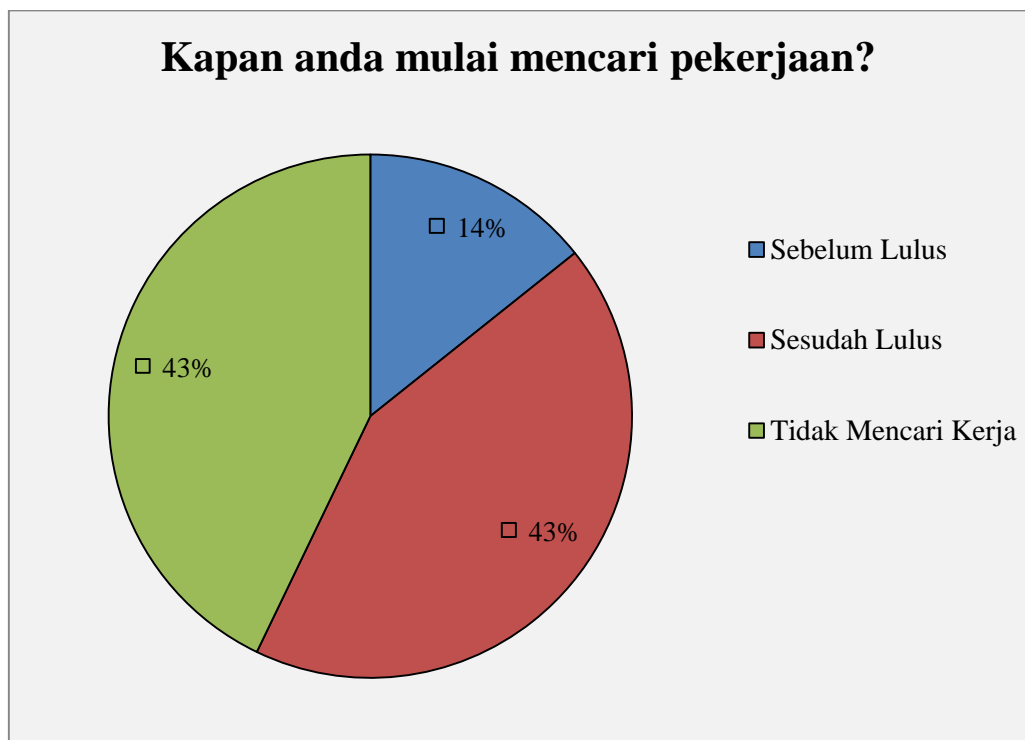
Gambar 20. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan yang Tidak Sesuai Pendidikan.

Dari gambar 20 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 38%. Disusul jawaban “Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang lebih baik”, sebanyak 10,9% dan kemudian “Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya untuk mengambil pekerjaan tambahan” sebesar 8,7%.

2. Magister Manajemen

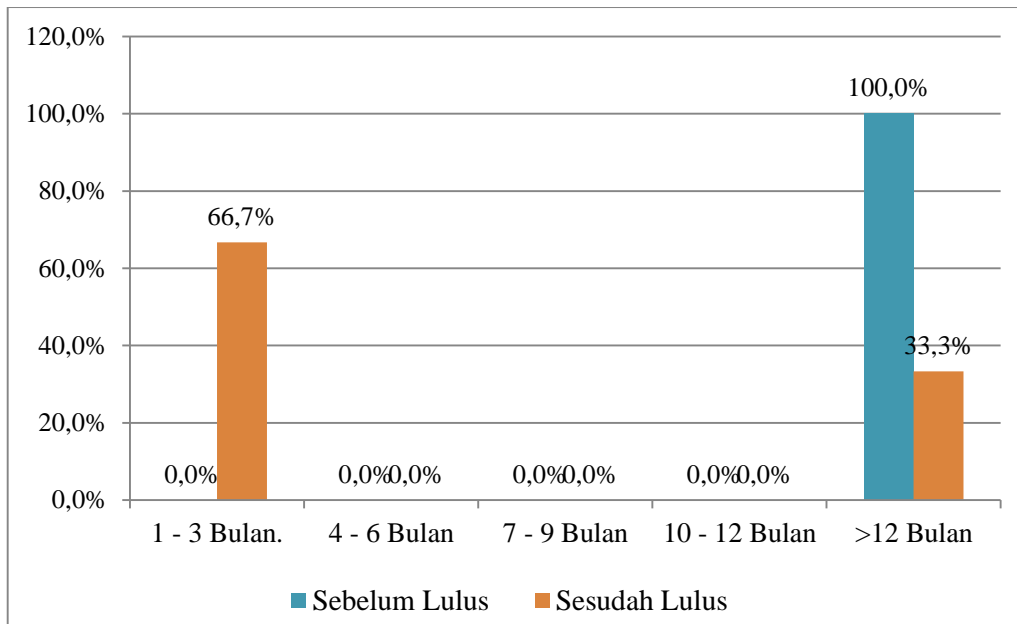
A. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* alumni lulusan 2015, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan karena sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 21 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 21. Grafik Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 21 di atas diketahui bahwa alumni lulusan 2015 sudah mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni mulai mencari kerja sebelum lulus adalah sebesar 14%, sedangkan untuk alumni yang mencari kerja setelah lulus sebesar 43%. Adapula alumni yang tidak mencari kerja yaitu sebanyak 43%. Dari 57% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Kelulusan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan 4.8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik.

B. Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja alumni lulusan tahun 2015 mencari pekerjaan. Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti pada gambar 23 di bawah ini.

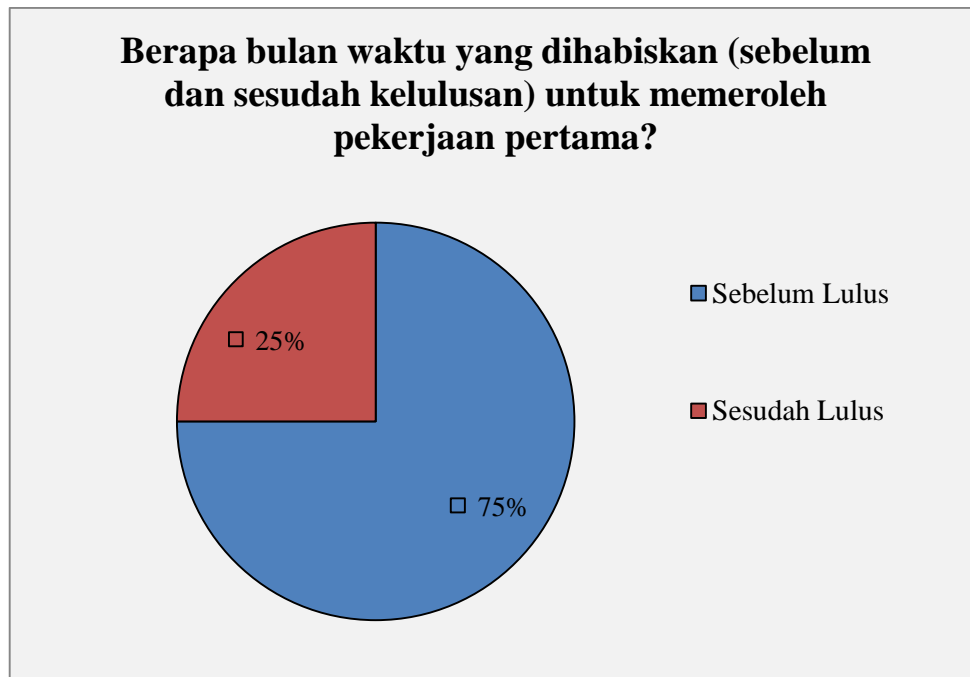


Gambar 23. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari gambar 23 di atas bisa diketahui bahwa 50% lulusan UDINUS mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan melalui iklan di koran/majalah/brosur. Selanjutnya melalui relasi dan dengan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, yaitu masing-masing sebanyak 25%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox*.

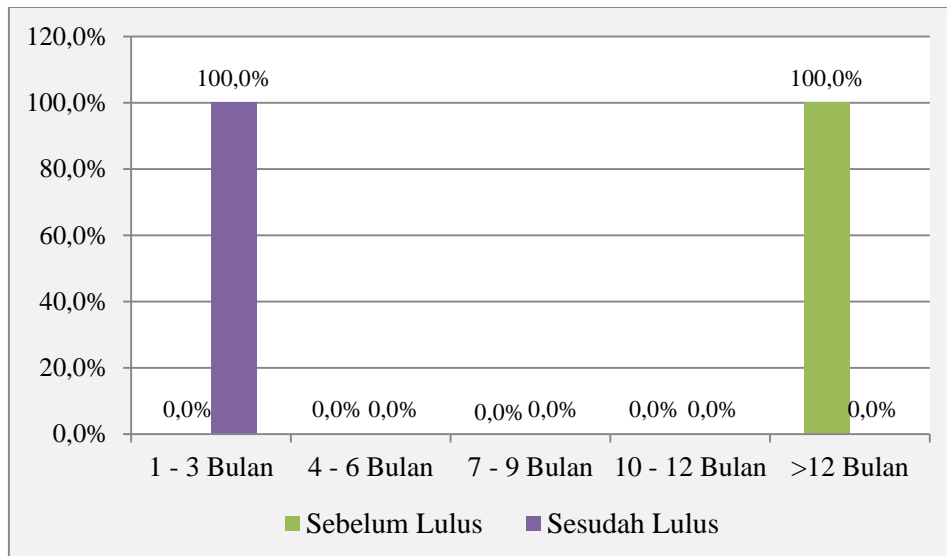
C. Kapan Alumni Untuk Mendapat Pekerjaan Pertama

Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali, berdasarkan hasil *tracer* diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 24 di bawah ini.



Gambar 24. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari gambar 24 di atas dapat diketahui prosentase alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 75%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 25% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada gambar 25 di bawah ini.



Gambar 25. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil *tracer study* yang tergambar pada grafik di atas, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus pada waktu > 12 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 100%. Alumni yang mendapatkan pekerjaan sesudah lulus pada waktu tunggu 1-3 bulan memiliki prosentase 100%.

D. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni lulusan tahun 2015 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaannya. Gambar 26 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

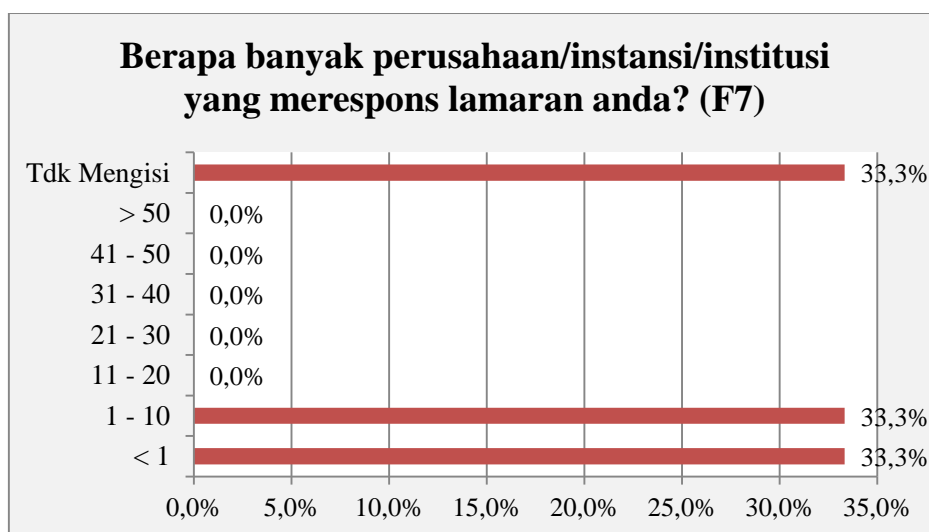


Gambar 26. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 26 di atas dapat diketahui bahwa alumni udinus memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu sejumlah 33,3%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni UDINUS siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

E. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespons Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study*, lamaran alumni ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar pada gambar 27 di bawah ini.



Gambar 27. Grafik Instansi yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 33,3% alumni. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

F. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *tracer study* yang menanyakan apakah alumni saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 28 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

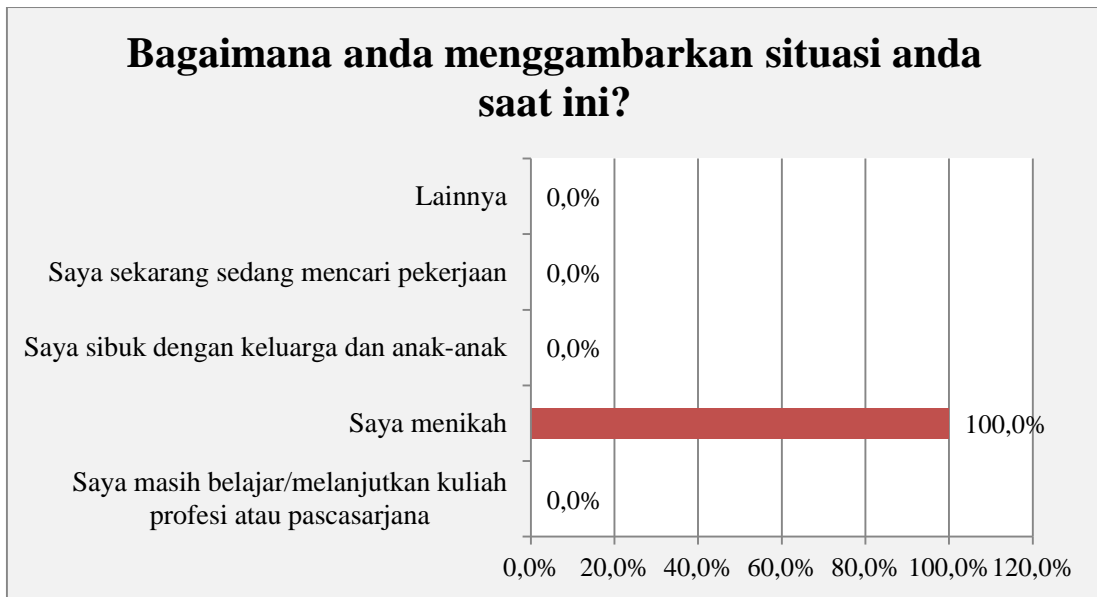


Gambar 28. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan gambar 28 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni lulusan tahun 2015 sebanyak 89% saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 11% sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan.

G. Bagaimana Study Situasi Alumni Saat Ini?

Pertanyaan “Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 29 di bawah ini.



Gambar 29. Grafik Gambaran Alumni yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 29 di atas menunjukkan bahwa alumni yang menjawab kondisi menikah adalah sebesar 100%.

H. Apakah Alumni Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?

Pertanyaan “Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar pada gambar 30 di bawah ini.

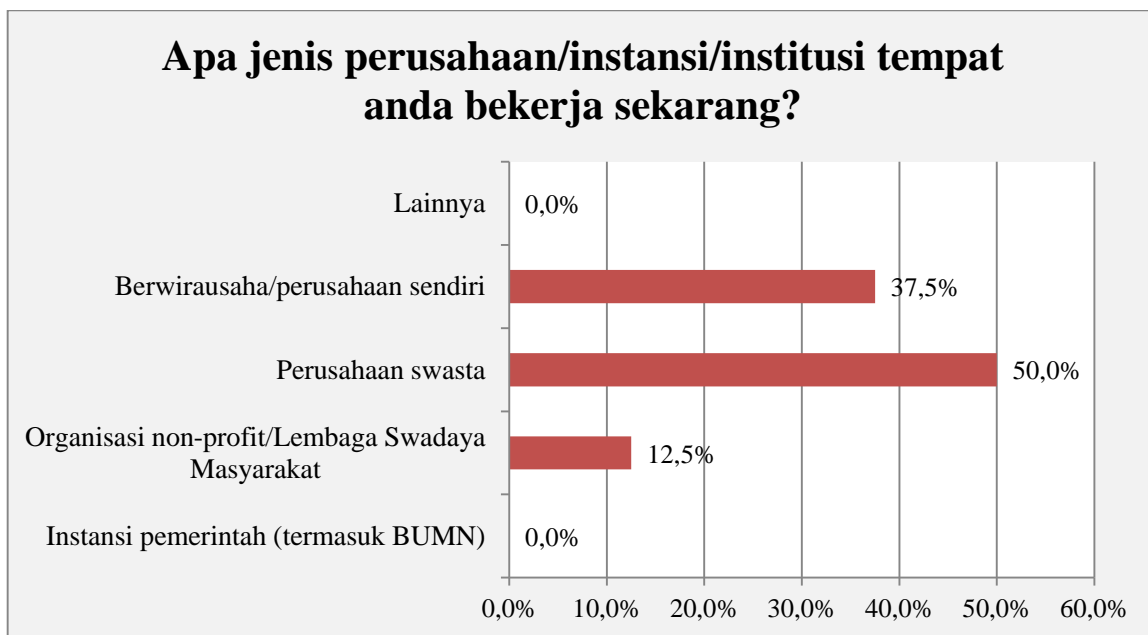


Gambar 30. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, alumni lulusan tahun 2015 menjawab tidak mencari pekerjaan sebanyak 100%.

I. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja Sekarang

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni yang berkerja. Pada pertanyaan 4.8 yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan 4.11 ini, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan 4.9 dan 4.10 dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam *database*.



Gambar 31. Memperllihatkan Instansi Tempat Bekerja Maupun Berwirausaha.

Berdasarkan Grafik pada gambar 31 dapat terlihat bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah atau BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar yaitu sebanyak 50%. Berikutnya alumni yang berwirausaha sebanyak 37,5%, dan alumni bekerja di organisasi non-profit sebanyak 12,5%.

J. Tempat Alumni Bekerja Bergerak di Bidang Apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni lulusan 2015, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Hasilnya seperti yang terlihat pada gambar 32 di bawah ini.

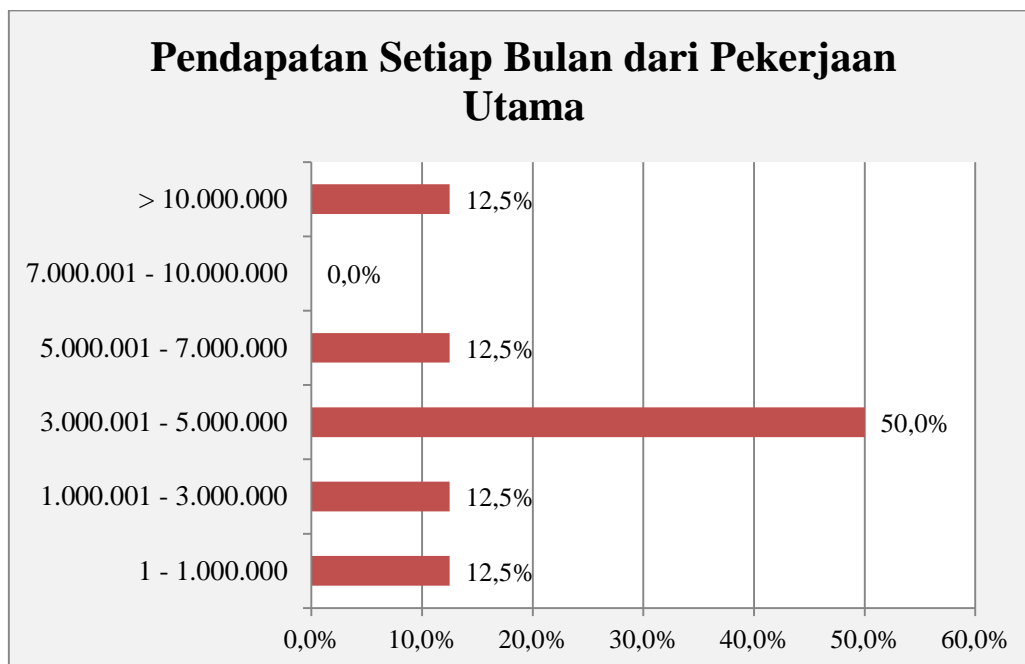


Gambar 32. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2015

Dari grafik pada gambar 32 di atas menunjukkan bahwa alumni yang bekerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan memiliki besaran prosentase yang terbesar yaitu 50%. Selanjutnya adalah bidang Perdagangan dan Pemasaran sebanyak 25%. Alumni yang bekerja di bidang Jasa Keuangan, Bank, Asuransi, dan Investasi dan di bidang selain pilihan di *tracer study* ini, memiliki prosentase sama, masing-masing 12,5%.

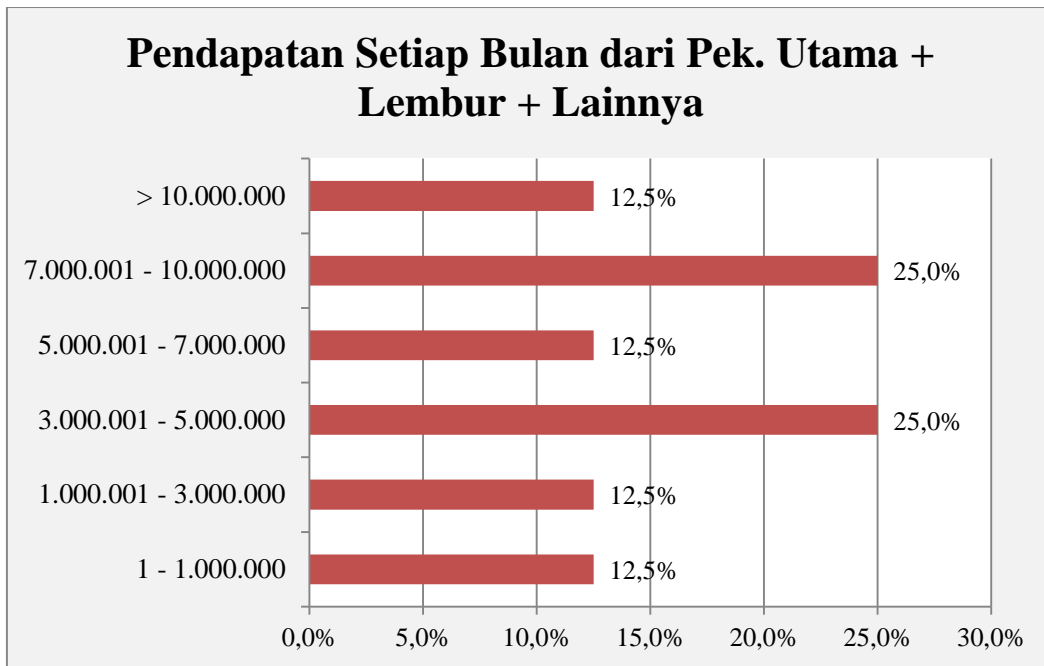
K. Kira-Kira Berapa Pendapatan Alumni Setiap Bulannya?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Untuk alumni yang bekerja sebagai pengusaha atau memiliki usaha sendiri dikelompokkan tersendiri seperti terlihat pada tabel 1 di atas. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni lulusan 2015 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sambilan). Gambar 33 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaannya.



Gambar 33. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 33 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni dari pekerjaan utamanya berada di kisaran 3.000.001-5.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 50%. Untuk kisaran lainnya masing-masing sama sebesar 12,5%, kecuali kisaran 7.000.001 – 10.000.000 yaitu 0%. Gambar 34 berikut menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

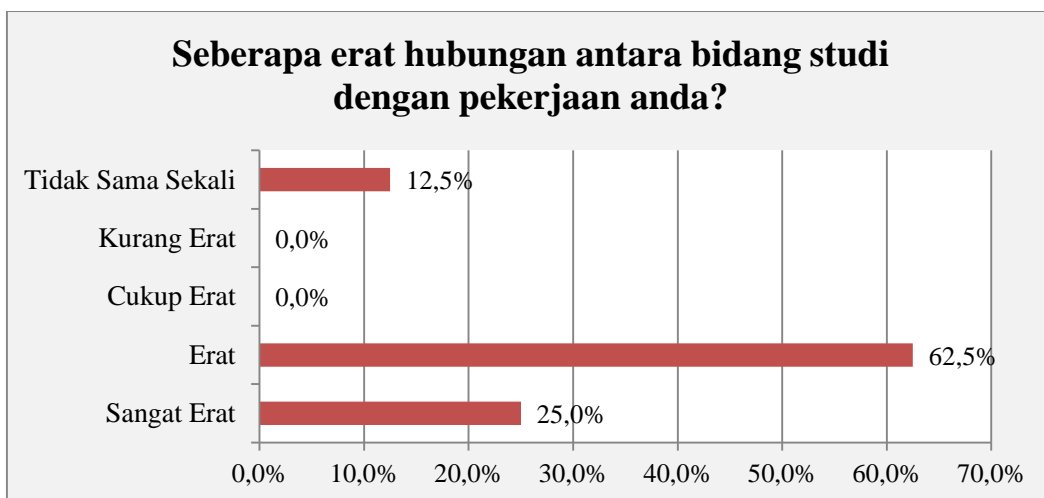


Gambar 34. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 34 di atas, kisaran gaji alumni yang mengisi *tracer study* ini setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki. Untuk kisaran 1.000.001 – 3.000.000 dan kisaran 7.000.001 – 10.000.000 menempati tempat teratas dengan prosentase sama yaitu masing-masing sebesar 25,0%. Kisaran lainnya memiliki prosentase sama, yaitu masing-masing 12,5%.

L. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni?

Salah satu pertanyaan dalam *tracer study* adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 35 di bawah ini.

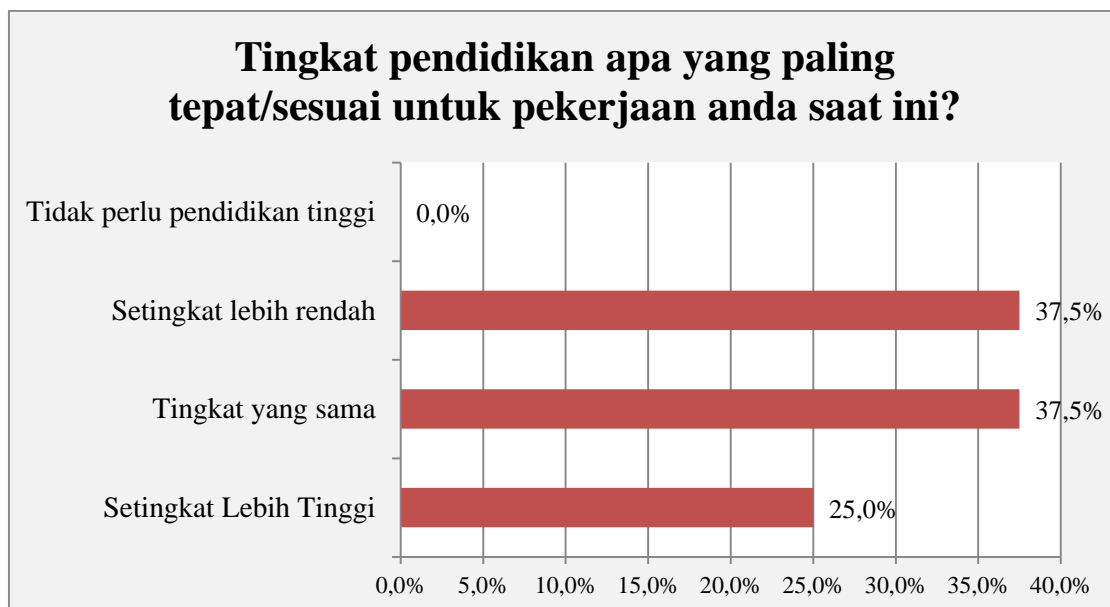


Gambar 35. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 35 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni terbanyak menjawab “Erat” yaitu 62,5%. Berikutnya sebanyak 25% menjawab “Sangat Erat”, lalu terakhir jawaban “Tidak Sama Sekali” sebanyak 12,5%.

M. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Alumni Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2017 untuk alumni 2015 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni UDINUS lulusan angkatan 2015 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 36 di bawah ini.



Gambar 36. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni yang tergambar pada grafik gambar 36 di atas dapat diketahui bahwa jawaban tingkat pendidikan alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya dan jawaban setingkat lebih rendah memiliki prosentase yang sama 37,5%. Berikutnya sebanyak 25% jawaban setingkat lebih tinggi.

N. Jika Menurut Alumni Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan, Mengapa Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni, tetapi alumni tetap

mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 37 di bawah ini.



Gambar 37. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan yang Tidak Sesuai Pendidikan.

Dari gambar 37 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 25%. Berikutnya “Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya”, dan “Di Pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik, masing-masing 18,8%. Setelah itu jawaban “Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini”, sebesar 12,5%. Selain itu prosentase yang sama yaitu 6,3% diperoleh dari jawaban “Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga

saya”, Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/ jadwal...”, “Pekerjaan saya saat ini lebih aman/ terjamin/ *secure*”, dan “Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibandingkan...” .